

Eksplorasi Denim menggunakan Laser *Flexi-Pro* untuk Busana *Ready to Wear*

Rahma Neysa Melina¹, Widia Nur Utami Bastaman²

¹Fakultas Industri Kreatif, Telkom University, Bandung, Indonesia
raeneysa@gmail.com (Rahma Neysa Melina, S.sn¹), widianur@Telkomuniversity.ac.id (Widia Nur Utama Bastaman, S.Ds, M.D²)

Abstract Denim trend is now more evolve, materials and the surface design methods are constantly evolving. Not many brands in Bandung City have used flexi-pro laser and also using the iconic object of the city of Bandung as local inspiration to their products. The research entitled "Denim Surface Exploration for Ready To Wear Fashion Using Laser Flexi-Pro" aims, to design ready to wear fashion products to be more eksplorative and also to have local content from the iconic objects of the city of Bandung. This study uses qualitative methods, by conducting literature studies, interviews, observations and exploration experiments. Data from observations in the form of physical objects are processed to produce pattern module to be applied in the surface. The results of this research are ready to wear clothes with motif that inspired by the physical iconic objects of jalan layang Pasupati and cube chair in Taman Jomblo. DPI number range to produce an optimal gradation effect is in the range 35-75 DPI. The benefit of this research is to add a reference method for exploring denim for fashion products.

Keywords Flexi-Pro Laser, Exploration, Denim, Bandung.

1. Pendahuluan

Fenomena tren denim dewasa ini semakin berkembang, pada acara Denim Day Festival di Gashouder, Westergasfabriek, Amsterdam pada 27-28 Oktober 2018, para partisipan, *brand* maupun seniman yang hadir mengolah denim menjadi lebih eksploratif. Salah satu contohnya, *brand* asal Jepang yaitu Denim Standard. *Brand* tersebut membubuhkan motif-motif tradisional khas Jepang pada produk denimnya menggunakan teknologi laser *flexi-pro*.

Teknologi laser *flexi-pro* juga terdapat di *Green Kosambi Mall*, Kota Bandung. Mesin laser tersebut, belum banyak digunakan oleh *brand* denim lokal Bandung untuk mengolah denim. Saat ini hanya ada dua *brand* yang menggunakan mesin laser *flexi-pro*, yaitu *brand* Indigologia yang dikelola oleh pihak *Green Kosambi Mall* dan Cardinal Jeans. Berdasarkan keterangan pihak *Green Kosambi Mall*, di Indonesia mesin tersebut hanya terdapat di Kota Bandung. Adanya fasilitas mesin laser *flexi-pro* dapat dimanfaatkan untuk mengolah denim eksploratif. Sedangkan sentra kain di Jl. Tamim dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya material karena ketersediaan berbagai jenis denim. Kemudian unsur lokal di Kota Bandung dapat dijadikan sebagai inspirasi karya.

Seperti yang sudah dilakukan oleh Footurama sebuah *consignment store* asal Jakarta, mengeluarkan Koleksi City Pack *Series* yang mengangkat sudut-sudut menarik Kota Jakarta pada produknya. Lalu ada *brand* asal kota Bandung yaitu Sewn, mengeluarkan koleksi Pasar *Series*, produknya berupa *totebag* bertuliskan nama-nama pasar di Kota Bandung seperti, "Kosambi", "Andir" dan "Tjihapit". Namun berdasarkan hasil observasi, *brand* denim lokal Kota Bandung belum

ada yang mengangkat unsur lokal Kota Bandung pada produknya. Selain pasar-pasar di Kota Bandung, masih ada tempat dan objek lain yang dapat dicoba untuk dijadikan inspirasi pada produk fesyen. Potensi sumber daya, fasilitas dan unsur lokal Kota Bandung dapat dimanfaatkan dengan optimal untuk perancangan produk fesyen denim yang lebih eksploratif dan memiliki unsur lokal Kota Bandung itu sendiri. Sehingga produk fesyen denim lebih bervariasi dan memiliki unsur lokal Kota Bandung sebagai inspirasi karya. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, perlu adanya penelitian untuk merancang produk fesyen denim eksploratif menggunakan fasilitas, sumber daya serta unsur lokal sebagai inspirasi produk dari Kota Bandung itu sendiri.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini meliputi, objek penelitian yaitu, busana *ready-to-wear* sebagai objek penelitian dengan melakukan teknik rekalar menggunakan Laser *flexi-pro*. Bentuk motif terinspirasi dari unsur lokal kota Bandung berupa objek fisik *iconic* jalan layang Pasupati dan Taman Jomblo. Kemudian material pada penelitian ini dibatasi hanya pada denim yang telah melalui proses pencelupan warna dan pencucian garmen. Sedangkan batasan teknik yang digunakan untuk mengeksplorasi denim adalah teknik laser *flexi-pro*. Batasan produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah produk busana *ready to wear* dengan motif hasil laser yang terinspirasi dari jalan layang Pasupati dan Taman Jomblo. Terdiri dari lima look, satu blouse, tiga bawahan celana dan dua atasan berupa rompi dan outer.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Melalui teknik pengumpulan data seperti:

1. Studi Pustaka
yaitu melakukan pengumpulan data dengan referensi kepustakaan dari buku, jurnal, laporan tugas akhir, dan situs internet resmi.
2. Observasi
Peneliti pengamatan secara langsung kawasan Tamansari – Perbatasan Linggawastu Bandung. Lalu mengambil foto-foto objek fisik bangku Taman Jomblo dan jalan layang Pasupati.
3. Wawancara
Peneliti mewawancarai langsung Dr. Dwinita Larasati, S.Sn., M.A, Hamzah Kartawijaya, A.Md brand owner dari NBDN (Nobrandednon) Denim, Jeremy Hartono, Owner dan *Creative director brand* Bespoke Project. Serta Pery Permadi, staf operasional mesin laser *flexi-pro*. way to.
4. Eksperimen Eksplorasi
Peneliti memburu karya dengan sistem pengkaryaan dan sistem produksi dan tiga tahapan eksplorasi.

5. Studi Pustaka

5.1. Laser Flexi-Pro

Laser *Flexi-Pro* adalah sebuah mesin laser dari sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengembangan teknologi tekstil berkelanjutan yang ramah lingkungan bernama Jeanologia. Perusahaan Jeanologia ini didirikan pada tahun 1994 oleh Jose Vidal dan Enrique Silla yang memiliki visi untuk membuat teknologi dalam bidang pengolahan tekstil yang ramah lingkungan. Sebuah inovasi teknologi bidang tekstil yang dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi konsumsi air dan energi menghilangkan emisi dan limbah yang merusak lingkungan.



Gambar 1. Mesin Laser *Flexi-Pro*

Saat ini Jeanologia digunakan di 60 negara 35% dari lima miliar produk jeans yang diproduksi di seluruh dunia per-tahun nya dibuat dengan teknologi dari perusaah Jeanologia. *Flexi-pro* adalah sistem laser tekstil efisien dan akurat yang dirancang untuk skala produksi besar (Jeanologia, 2015).

5.2. Denim

Denim dianggap sebagai salah satu kain paling tua di dunia

namun masih ada dan tetap populer hingga saat ini. Material denim sejak pertama diproduksi menggunakan material 100% katun. Karena denim disukai oleh banyak kalangan dan popularitasnya, banyak inovasi pengembangan yang sudah dilakukan dalam beberapa dekade terakhir terhadap denim. Sehingga variasi denim saat ini menjadi sangat beragam. Ekspektasi konsumen terhadap denim berubah seiringan dengan berkembangnya teknologi dalam bidang tekstil serta standar gaya hidup masyarakat modern yang menginginkan pakain tidak hanya terlihat bagus namun juga nyaman ketika dipakai.


4. Hasil dan Analisis



4.1. Hasil Wawancara, Observasi dan Eksplorasi

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknis pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Wawancara
Berdasarkan data hasil wawancara dengan Dr. Dwinita Larasati, S.Sn., M.A Berdasarkan hasil wawancara ada hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam memilih foto hasil observasi, adalah sebagai berikut:
-Objek fisik lebih mudah implementasinya
-Foto objek familiar dan representative mencirikan kawasan Tamansari.
-Hasil foto yang jelas, tidak blur dan terang.
- b. Observasi
Dilakukan untuk memperoleh data lapangan berupa foto-foto objek fisik yang akan dijadikan motif modul. Pemilihan tempat observasi di kawasan Balubur-Tamansari hingga perbatasan linggawastu dipilih berdasarkan data hasil wawancara, keberadaan objek fisik yang *iconic* yaitu jalan layang Pasupati, taman-taman tematik sebagai ruang terbuka publik yang sudah dikenal pada kawasan tersebut yaitu, Taman Film dan Taman Jomblo yang berada tepat di bawah jalan layang Pasupati. Ada 290 foto hasil observasi yang kemudian hasil foto tersebut diseleksi berdasarkan objek foto yang telah dipertimbangkan berdasarkan hasil wawancara karena implementasinya pada karya maupun produk lebih mudah karena bentuk fisik visualnya sudah ada dan sudah familiar di masyarakat Kota Bandung.

Tabel 1. Hasil Foto Observasi Terpilih

No	Foto	Keterangan
1		Foto jalan layang pasupati, objek fisik yang menjadi salah satu <i>landmark</i> kota Bandung itu sendiri.

2		Bangku-bangku berbentuk kubus di taman Taman Jomblo yang terletak tepat di bawah jalan layang Pasupati.
3		Bangku-bangku berbentuk kubus di Taman Jomblo yang terletak tepat di bawah jalan layang Pasupati. Diambil dari sudut pengambilan foto yang berbeda.

<i>Stretch</i> denim (Hasil eksplorasi paling optimal)	Elastis, serat terlihat lebih kecil dari <i>raw</i> denim dan <i>polyester</i> .	Timbul: 35 DPI. <i>Ripped</i> : 75 > DPI Terbakar: 90 < DPI. 
--	--	---

Eksplorasi Tahap II

Mengolah hasil foto observasi terpilih dari format JPG menjadi vektor, pengelompokan warna dan pembuatan *layer-layer* dari *basic image* hasil observasi terpilih. Dari format foto (JPG) menjadi vektor, warna dikelompokkan lalu dibuat per-layer dengan angka-angka DPI berbeda untuk dilaser.

- c. Ekplorasi pada penelitian ini terdiri dari tiga tahapan. Ekplorasi satu dan yang lain nya berkaitan dan akan mengantarkan eksplorasi awal ke tahapan eksplorasi lanjutan.

Eksplorasi Tahap I


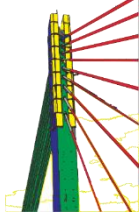

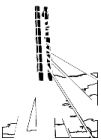



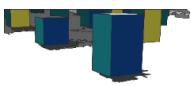


Mencoba efek laser 25-80 DPI pada lima jenis denim.

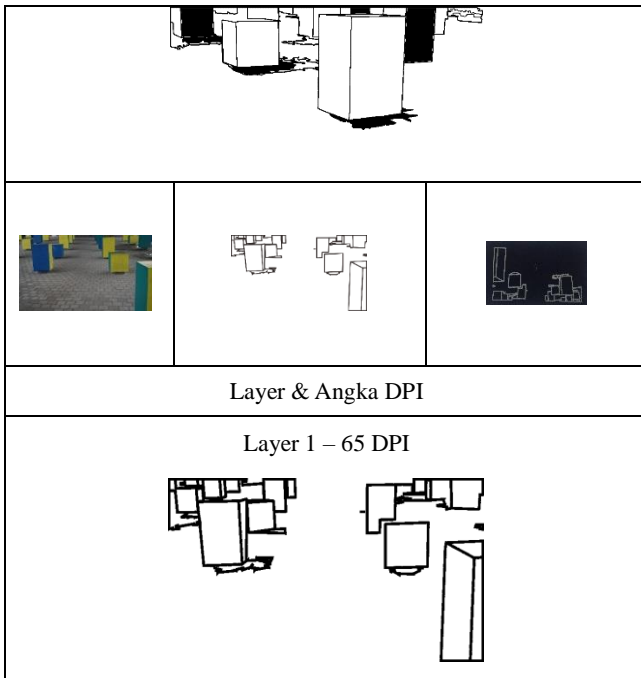
Hasil:

Tabel 2. Hasil Eksplorasi Tahap I

Jenis Denim	Karakteristik	Hasil
<i>Raw</i> denim tanpa proses pencelupan warna.	Kaku, berwarna biru gelap kehitaman.	Timbul: 60 DPI. <i>Ripped</i> : 80 > DPI Terbakar: 85 < DPI. 
<i>Raw</i> denim yang telah melalui proses pewarnaan.	Berwarna biru gelap, kaku.	Timbul: 60 DPI. <i>Ripped</i> : 80 > DPI Terbakar: 85 < DPI. 
<i>Polyester</i> Denim yang telah melalui proses pewarnaan.	Tidak kaku, berwarna biru terang, terdapat serat <i>polyester</i> .	Timbul: 60 DPI. <i>Ripped</i> : 80 > DPI Terbakar: 85 < DPI. 

Tabel 3. Hasil Eksplorasi Tahap II

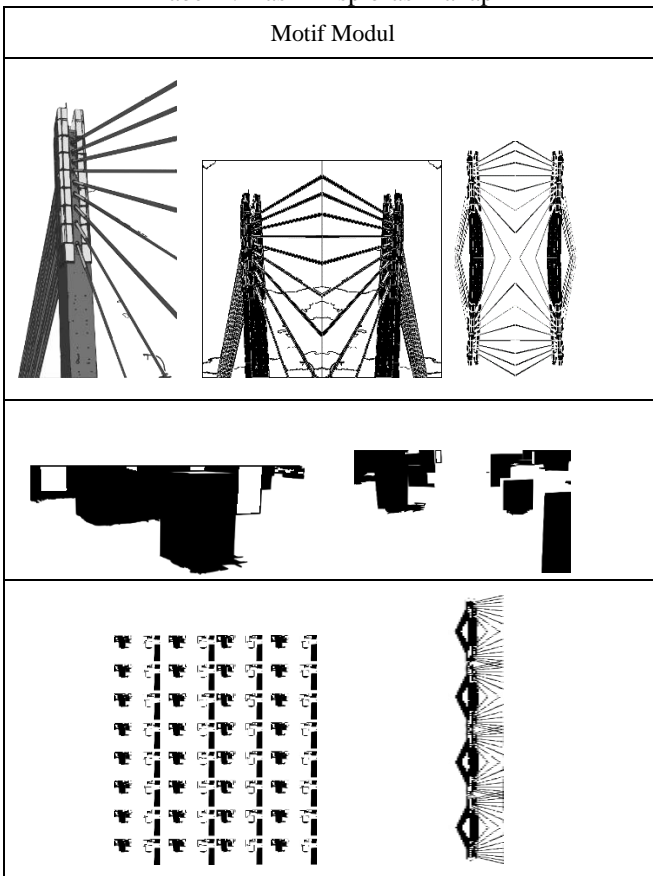
Foto hasil Observasi	Pengelompokan warna	Hasil Laser
		
Layer & Angka DPI		
Layer 1 – 55 DPI 	Layer 2 – 50 ,DPI 	Layer 3 – 65 DPI 
		
Layer & Angka DPI		
Layer 1 – 50 DPI 		
Layer 2 – 65 DPI		



Eksplorasi Tahap III

Pada tahap ini dibuat motif modul untuk diaplikasikan pada produk. Kelompok layer dan angka DPI paling optimal berdasarkan hasil eksplorasi tahap I dan II kemudian diaplikasikan pada motif yang akan dilaser pada kain denim.

Tabel 4. Hasil Eksplorasi Tahap III



4.2. Perancangan

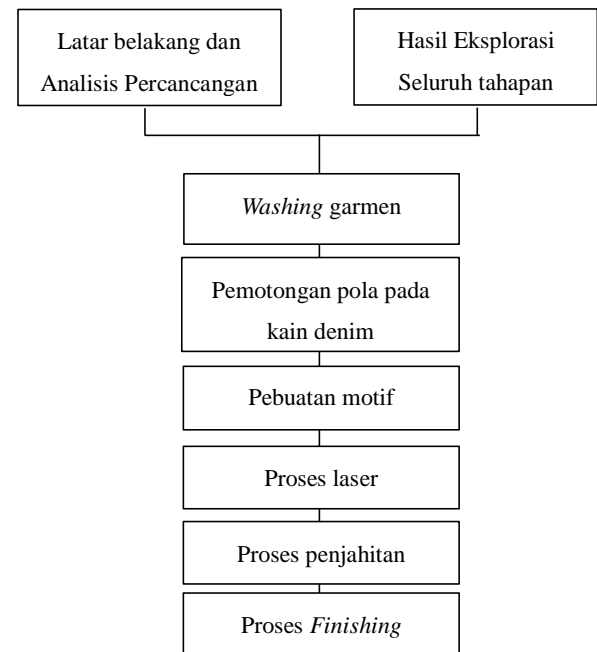
Desain pada penelitian ini diwujudkan dengan pengaplikasian hasil eksplorasi denim yang terinspirasi dari unsur lokal Bandung, jalan layang Pasupati dan kursi-kursi kubus di taman jomblo dengan laser flexi-pro. Perancangan mengadaptasi pakaian street wear yang identik dengan anak muda dan denim.

Tabel 5. Sketsa dan Mood Board



4.3. Produksi

Berikut penjelasan proses alur produksi dalam bagan dibagan:



Bagan 1. Alur Proses Produksi

5. Kesimpulan

Berikut adalah poin-poin kesimpulan yang didapat dari penelitian ini:

1. Denim eksploratif dapat dibuat menggunakan laser flexi-pro. Hasil eksplorasi menunjukkan efek yang optimal pada permukaan denim berada pada rentang angka DPI 35 – 75. Material yang optimal dieksplorasi adalah jenis stretch denim dengan warna biru gelap yang telah melalui tahap pencucian garmen. Angka DPI bukanlah satu-satunya variabel dan faktor yang mempengaruhi efek laser pada denim salah satu variabel lainnya adalah jumlah pixel.

2. Usur lokal Kota Bandung yang dapat dijadikan inspirasi pada produk fesyen adalah Objek fisik yang iconic yaitu jalan layang Pasupati landmark Kota Bandung serta bangku-bangku berbentuk kubus di taman tematik kawasan Tamansari yaitu Taman Jomblo. Dua unsur lokal Kota Bandung tersebut yang dapat diimplementasikan pada produk berupa motif dari foto-foto yang telah diolah dengan tahapan dan proses eksplorasi.

3. Telah dirancang produk fesyen berupa pakaian ready to wear, terdiri dari lima look dengan inspirasi unsur lokal dari kota Bandung yaitu jalan layang Pasupati dan salah satu taman tematik Kota Bandung yaitu Taman Jomblo. Agar produk fesyen memiliki unsur lokal Kota Bandung dibutuhkan motif yang terinspirasi dari dua objek terpilih berdasarkan data-data lapangan. Dua objek tersebut adalah Jalan Layang Pasupati dan bangku berbentuk kubus di Taman Jomblo. Agar kedua objek tersebut dapat dengan jelas merepresentasikan unsur lokal Kota Bandung pengolahan motifnya harus memperhatikan aspek fokus objek dalam foto, kualitas foto yang jelas tidak berbayang dan terang. Serta memperhatikan komposisi mengolah motif, ketika komposisi nya direpetisi terlalu banyak, keseluruhan bentuk visual motif tidak akan jelas bentuk basic image-nya sehingga tidak dapat merepresentasikan unsur lokal yang hendak diangkat.

5.1. Visualisasi Produk



REFERENCES

- [1] Permana, A, Wijaya. (2013): KOTA BANDUNG: Kota Pendidikan antara Citra dan Identitas Kota.
- [2] MEMON Hafeezullah dkk. (2014): Effect of different types of washing processes on the strength and weight loss of the Denim fabric. Hangzhou: School of Materials and Textiles, Zhejiang Sci-Tech University, Hangzhou 310018, P. R. China.
- [3] Gokarneshan N, Velumani K, Sandipkumar R, Malathi R and Aathira. (2018): Exploring the Versatility of Denim Fabrics - A Review of some Significant Insights on Recent Researches.
- [4] Denimdayfestival. Denim Day Festival Amsterdam, data diperoleh melalui situs internet: <https://www.amsterdam-denimdays.com/ams/>. Diunduh pada tanggal 5 September 2018.
- [5] Elena Campos. Fashionnetwork. Jeanologia gears up in Indonesia, data diperoleh melalui situs internet: <https://www.fashionnetwork.com/news/Jeanologia-gears-up-in-Indonesia,852878.html#.XRwyuegzBMU>. Diunduh pada 1 Juni 2019.
- [6] Permadi, Tedi (2014): Topomini Jalan Raya di Kota Bandung.
- [7] Kunto, Haryoto. (1984): Wajah Bandoeng Tempo Doeloe: Bandung: PT. Granesia.
- [8] Kunto, Haryoto. (1986): Semerbak Bunga di Bandung Raya. Bandung: PT. Granesia
- [9] Kunto, Haryoto. (1996.): Balai Agung di Kota Bandung. Bandung: PT. Granesia.
- [10] Brahmantyo, B., Bachtiar, T. (2009). Wisata Bumi Cekungan Bandung. Bandung: Truedee Pustaka Sejati.
- [11] Budiyo, dkk. (2008): Kriya Tekstil Jilid 1. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.S. M.
- [12] Poespo, Goet. (2009). A-Z Istilah Fashion. Jakarta: Gramedia.
- [13] Puji Yosep S, (2017): Tekstil Tradisional Pengenalan Bahan dan Teknik. Bekasi: Primastoria Studio.
- [14] Kight, Kimberly. (2011): A Field Guide to Fabric Design. CA: Publishing, Inc.
- [15] Lestari, S. B. (2014): Fashion Sebagai Komunikasi Identitas Sosial di Kalangan Mahasiswa, Jurnal Pengembangan Humaniora, 14(3), 225-238.
- [16] Lynch, Kevin. (1960): The Image of the City. United State of America: the Massachusetts Institute of Technology and the President and Fellows of Harvard College.
- [17] Santoso, (2017): Pengelolaan Sisa dan Bekas Kain Denim Menjadi Produk Pelengkap Fashion dan Elemen Interior.
- [18] Savitrie, Dian. (2008): Pola perilaku pembelian produk fashion pada konsumen wanita: sebuah studi kualitatif pada Mahasiswa FEUI dan pengunjung Butik N.y.l.a. skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- [19] Heddles.com. Raw Denim, data diperoleh melalui situs internet: <https://www.heddels.com/?s=raw+denim>. Diunduh pada 20 September 2018.
- [20] Jeanologia. Laser Flexi-pro & E-mark Software, data diperoleh melalui situs internet: <https://www.jeanologia.com/portfolio/flexipro/>. Diunduh pada 17 September 2018.
- [21] Situs Budaya. Landmark Jalan Layang Pasupati, data diperoleh melalui situs internet: <https://situsbudaya.id/jembatan-pasupati-bandung/>. Diunduh pada 30 April 2019.
- [22] WhiteboardJournal. Ode Untuk Kebon Jeruk, data diperoleh melalui situ internet: <https://www.whiteboardjournal.com/ideas/ode-untuk-kebon-jeruk/>. Diunduh pada tanggal 3 Maret 2018.